

Daftar isi

Peran <i>Osake</i> Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Jepang Boby Rizki Sutanto dan Robihim	01-05
Fenomena <i>Kodokushi</i> di Jepang Dilihat Dari Sisi Sosiologi dan Psikologi Nabila Mega Oktaviani dan Ari Artadi	06-11
Sikap Introvert dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial Tokoh Handa Dalam <i>Anime</i> "Handa-Kun" Karya Yoshitaka Koyama Dengan Menggunakan Teori Tipologi Tipe Introvert Eirina Fathin Najwa dan Yessy Harun	12-19
Perilaku Psikopat Pada Tokoh Sachiko Shinozaki Dalam <i>Anime</i> "Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo" Karya Akira Iwanaga Frelisa Rachma dan Kun Permatasari	20-25
Dampak Depresi Pada Tokoh Yadomi Jinta Dalam <i>Anime</i> "Aohana" Karya Mari Okada Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	26-32
Teori Psikodinamika Dalam Menganalisis Konflik Pada Diri Tokoh Koji Namiki Sebagai Pilot Kaiten Dalam Film "Deguchi No Nai Umi" Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	33-38
Makna dan Penggunaan Verba Majemuk (<i>Fukugoo Dooshi</i>) yang Terbentuk dari <i>Hojo Dooshi ~Dasu</i> Dalam Ragam Bahasa Tulis (Surat Kabar) Alya Fauziyah dan Hari Setiawan	39-48
Analisis Kesalahan Pola Kalimat Modalitas <i>~Hazu Da</i> dan <i>~Ni Chigainai</i> Pada Pembelajar Bahasa Jepang Dasar Anggun Windarsih dan Andi Irma Sarjani	49-58
Makna dan Penggunaan <i>Tenkan No Setsuzokushi Soredewa</i> (それでは, <i>Dewa</i> (では), dan <i>Sate</i> (さて) Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Anisa Damayanti dan Ari Artadi	59-71
Pemahaman Penggunaan <i>Setsubiji ~Mitai</i> , <i>~Rashii</i> , dan <i>~Ppoi</i> Pada Mahasiswa Semester 6 Reguler Bahasa Dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada Aulia Nurul Hidayati dan Robihim	72-85
Fungsi dan Makna Kata "Tokoro" Dalam Buku Ajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar (<i>Shokyuu</i>) dan Menengah (<i>Chuukyuu</i>) Yunita Hapsari dan Ari Artadi	86-101
Makna Dan Penggunaan <i>Keishiki Meishi Aida Ni</i> , <i>Toki Ni</i> , dan <i>Uchi Ni</i> Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Bahasa Jepang Salsabila Darwan dan Andi Irma Sarjani	102-110
Ketegangan Antara Korea Selatan Dan Jepang Yang Mengakibatkan Pemboikotan Produk Jepang di Korea Selatan Pada Tahun 2019 Cathalin Hirano dan Tia Martia	111-117
Perubahan Fungsi <i>Tonarigumi</i> Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan Indonesia Hingga Tahun 2018 Nur Alif Laela dan Erni Puspitasari	118-124



Diterbitkan oleh:
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas Bahasa dan Budaya
Universitas Darma Persada

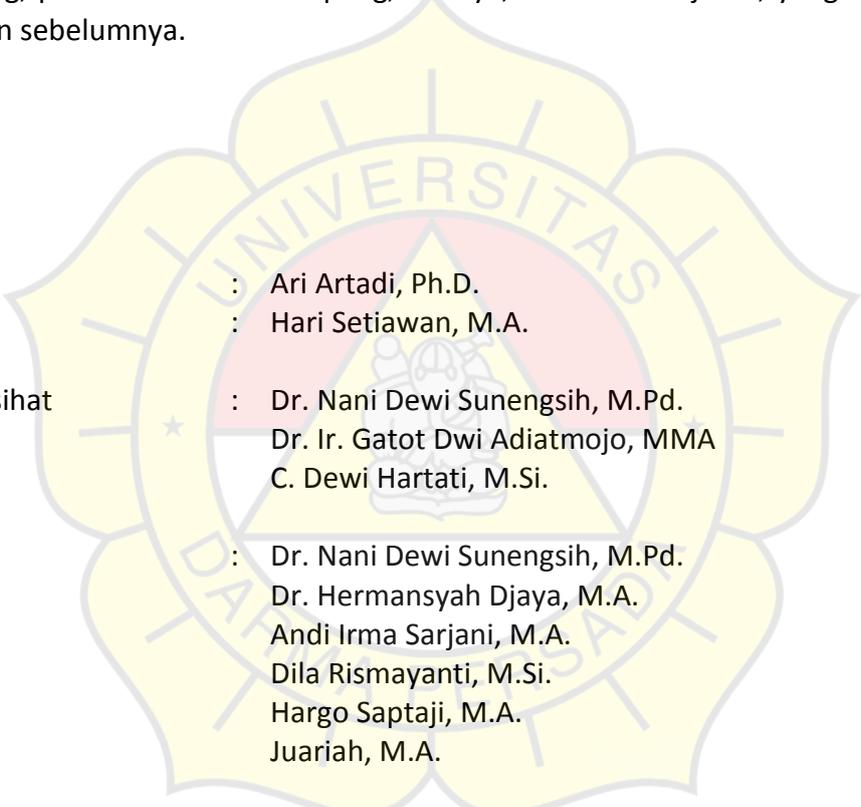
Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 03, Issue 01, Juli 2020

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang adalah jurnal yang terbit setahun sekali dalam bentuk buku cetak. Jurnal ini diterbitkan untuk semua kontributor dan pengamat yang peduli dengan penelitian yang berkaitan dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah.

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang menyediakan forum untuk mempublikasikan artikel penelitian asli, artikel paper-based dan artikel review dari kontributor, terkait dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah, yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

Tim Editor



Editor : Ari Artadi, Ph.D.
Wakil Editor : Hari Setiawan, M.A.
Dewan Penasihat : Dr. Nani Dewi Sunengsih, M.Pd.
Dr. Ir. Gatot Dwi Adiatmojo, MMA
C. Dewi Hartati, M.Si.
Reviewer : Dr. Nani Dewi Sunengsih, M.Pd.
Dr. Hermansyah Djaya, M.A.
Andi Irma Sarjani, M.A.
Dila Rismayanti, M.Si.
Hargo Saptaji, M.A.
Juariah, M.A.

Kantor editor:

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada
Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13450, DKI Jakarta,
Indonesia

E-mail : hari_setiawan@fs.unsada.ac.id

Website : <https://e-jurnal-jepang.unsada.ac.id>

Ketentuan Penulisan

Tulis Judul Artikel di Sini, Huruf Pertama Ditulis Kapital

Penulis pertama¹,
Penulis kedua²

¹ Afiliasi pertama
² Afiliasi kedua

*Alamat surat menyurat dari penulis pertama

Email: author@institute.xxx

Abstrak

Abstrak singkat dan faktual diperlukan (maksimal 250 kata dalam bahasa Indonesia) spasi tunggal 10pt. Abstrak berisi uraian singkat tentang masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Untuk artikel penelitian, abstrak harus memberikan gambaran yang relevan dari pekerjaan. Kami sangat menganjurkan penulis untuk menggunakan gaya abstrak terstruktur berikut, tetapi tanpa judul: (a) tujuan dan ruang lingkup penelitian, (b) metode yang digunakan, (c) ringkasan hasil/temuan, (d) kesimpulan. Latar belakang masalah tidak perlu ditulis secara abstrak. Abstrak diikuti 3-5 kata kunci (keywords) Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan domain masalah yang diteliti dan istilah utama yang mendasari penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata (frasa). Setiap kata/frasa dalam kata kunci harus dipisahkan dengan titik koma (;), bukan koma (,).

Kata kunci: Anicca; Buddhism Philosophy; Japanese Zen ← Contoh

PENDAHULUAN

Di bawah ini adalah format penulisan untuk artikel dalam jurnal. Formatnya adalah sebagai berikut:

- Jumlah halaman yang disarankan antara 8-15 halaman termasuk gambar (gambar harus beresolusi tinggi) dan tabel (jika dikhawatirkan akan diubah, disarankan dibuat dalam format gambar termasuk jpg).
- Artikel ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm), margin kiri 25.4 mm, margin kanan 25.4 mm, margin bawah 25.4 mm, dan margin atas 25.4 mm.
- Naskah ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12 pt, dan spasi 1 format MS Word.

Bagian pendahuluan menguraikan: (a) sedikit latar belakang umum penelitian, (b) keadaan seni (studi tinjauan pustaka singkat) dari penelitian serupa sebelumnya, untuk membenarkan kebaruan artikel ini (harus ada referensi ke jurnal dalam 10 tahun terakhir), (c) analisis kesenjangan atau pernyataan kebaruan, berbeda dari penelitian sebelumnya, (d) masalah dan/atau hipotesis jika ada, (e) pendekatan pemecahan masalah (jika ada), (f) hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel.

Contoh pernyataan kebaruan atau pernyataan analisis kesenjangan di akhir pendahuluan (setelah state of the art): "..... (ringkasan tingkat latar belakang) Hanya ada beberapa peneliti yang fokus pada Ada sedikit penelitian yang membahas Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah"

Ini hanya contoh penulisan. Ini hanya contoh penulisan.

Setelah penyerahan ini, penulis yang mengirimkan naskah akan mendapatkan email konfirmasi tentang penyerahan tersebut. Oleh karena itu, penulis dapat melacak status kirimannya kapan saja dengan masuk ke antarmuka kiriman online. Pelacakan pengajuan termasuk status tinjauan naskah dan proses editorial.

METODE PENELITIAN

Bagian ini untuk artikel berbasis penelitian, 10-15% dari total panjang artikel. Metode harus dijelaskan dengan detail yang cukup untuk memungkinkan orang lain mereplikasi dan membangun hasil yang dipublikasikan. Metode dan protokol baru harus dijelaskan secara rinci sementara metode yang sudah mapan dapat dijelaskan secara singkat dan dikutip dengan tepat.

Naskah penelitian yang melaporkan kumpulan data besar yang disimpan dalam basis data yang tersedia untuk umum harus menentukan di mana data telah disimpan dan memberikan nomor akses yang relevan. Jika nomor akses belum diperoleh pada saat penyerahan, harap sebutkan bahwa nomor tersebut akan diberikan saat peninjauan. Mereka harus disediakan sebelum publikasi.

HASIL PENELITIAN

(40-60% dari total panjang artikel). Bagian ini dapat dibagi dengan subpos. Ini harus memberikan deskripsi yang ringkas dan tepat tentang hasil eksperimen, interpretasinya, serta kesimpulan eksperimen yang dapat ditarik.

3.1 Sub bagian

3.1.1 Sub bagian

Bagilah artikel Anda menjadi bagian yang jelas dan bernomor. Subbagian harus diberi nomor 1.1 (kemudian 1.1.1, 1.1.2, ...), 1.2, dst. (abstrak tidak termasuk dalam penomoran bagian). Gunakan penomoran ini juga untuk referensi silang internal: jangan hanya mengacu pada 'teks'. Setiap subbagian dapat diberi judul singkat. Setiap judul harus muncul pada barisnya sendiri yang terpisah.

Poin dan penomoran dalam teks isi tidak diperbolehkan. Semua kalimat harus diketik sebagai format paragraf deskriptif.

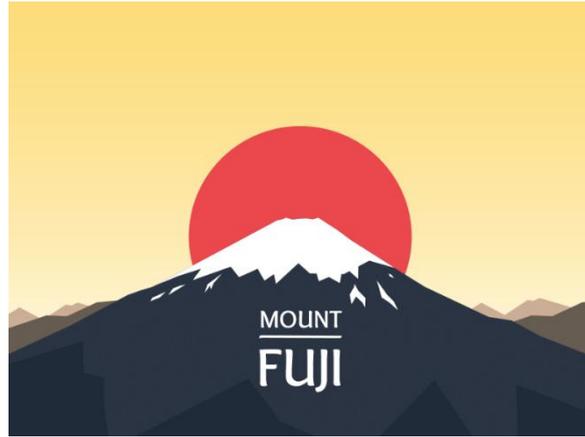
3.2 Aturan gambar, tabel dan diagram

Tabel diberi nomor urut dengan judul tabel dan nomor di atas tabel (11pt). Tabel harus berada di tengah kolom ATAU pada halaman. Tabel harus diikuti oleh spasi baris. Elemen tabel harus diberi spasi tunggal (9pt). Namun, spasi ganda dapat digunakan untuk menunjukkan pengelompokan data atau untuk memisahkan bagian dalam tabel. Judul tabel harus horizontal dalam 9pt. Tabel dirujuk dalam teks dengan nomor tabel, misalnya Tabel 1. Jangan perlihatkan garis vertikal pada tabel. Hanya ada garis horizontal yang harus ditampilkan dalam tabel, serta judul tabel. Sebagai contoh:

Tabel 1. Ini adalah tabel. Tabel harus ditempatkan di teks utama dekat dengan pertama kali mereka dikutip.

9 pt, Title 1	Title 2	Title 3
entry 1	data	data
entry 2	data	data ¹

¹ Tables may have a footer.



Gambar 1. Deskripsi apa yang ada di panel pertama

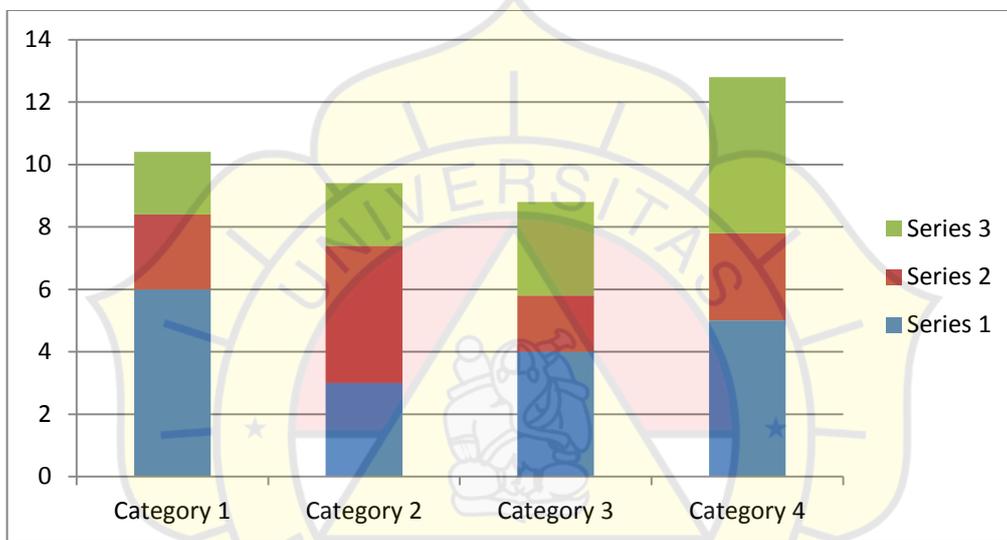


Diagram 1. Contoh dari diagram

Penulis harus mendiskusikan hasil dan bagaimana mereka dapat ditafsirkan dalam perspektif penelitian sebelumnya dan hipotesis kerja. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks seluas mungkin. Arah penelitian masa depan juga dapat disorot.

SIMPULAN

(5-10% dari total panjang artikel). Bagian ini tidak wajib, tetapi dapat ditambahkan ke manuskrip jika pembahasannya sangat panjang atau rumit.

REFERENSI

Referensi dan kutipan harus bergaya APA (American Psychological Association). Harap pastikan bahwa setiap referensi yang dikutip dalam teks juga ada dalam daftar referensi. Kutipan dalam teks misalnya, (Nakayama, 2019); ... Gardiner (2008); (Lyotard, Bennington, & Massumi, 2006); (Nikolajeva & Marvels, 2019) dan silakan gunakan manajer referensi seperti mendeley atau zotero. Kutip publikasi ilmiah utama yang menjadi dasar karya Anda. Kutip hanya item yang telah Anda baca. Jangan mengembang skrip yang tepat dengan terlalu banyak referensi yang tidak diperlukan. Hindari kutipan diri yang berlebihan. Hindari juga kutipan publikasi yang berlebihan dari sumber yang sama. Periksa setiap referensi ke sumber asli (nama penulis, volume, masalah, tahun, nomor DOI).

- Gardiner, D. (2008). Metaphor and Mandala in Shingon Buddhist Theology. *Sophia*, (47), 43–55. <https://doi.org/10.1007/s11841-008-0052-9>
- Lyotard, J.-F., Bennington, G., & Massumi, B. (2006). *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge. Poetics Today* (Vol. 5). <https://doi.org/10.2307/1772278>
- Nakayama, O. (2019). New Spirituality in Japan and Its Place in the Teaching of Moral Education. *Religions*, 10(278), 1–12.
- Nikolajeva, M., & Marvels, S. (2019). Devils , Demons , Familiars , Friends : Toward a Semiotics of Literary Cats Devils , Demons , Familiars , Friends : Toward a Semiotics of Literary Cats, 23(2), 248–267.

Contoh urutan penulisan referensi

Printed book: Author, A.A. (Year of Publication). Title of work. Publisher City, State: Publisher.

Online book: Author, A.A. (Year of Publication). Title of work [E-Reader Version]. Retrieved from <http://xxxx> or [doi:xxxx](https://doi.org/xxxx)

Journal article in print: Author, A.A. (Publication Year). Article title. Periodical Title, Volume (Issue), pp.-pp.

Journal article online: Author, A.A. (Publication Year). Article title. Periodical Title, Volume (Issue), pp.-pp. [doi: xx.xxxx](https://doi.org/xx.xxxx) or Retrieved from journal URL

Website article: Author, A.A. (Year, Month Date of Publication). Article title. Retrieved from URL; Article title. (Year, Month Date of Publication). Retrieved from URL

Newspaper in print: Author, A.A. (Year, Month Date of Publication). Article title. Newspaper Title, pp. xx-xx.

Newspaper online: Author, A.A. (Year, Month Date of Publication). Article title. Newspaper Title, Retrieved from newspaper homepage URL

Magazine article in print: Author, A.A. (Year, month of Publication). Article title. Magazine Title, Volume (Issue), pp.-pp.

Encyclopedia: Author, A.A.. (Publication Year). Entry title. In Encyclopedia title, (Vol. XX, pp. XX).City, State of publication: Publisher.

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 03, Issue 01, Juli 2020

Daftar isi

Peran <i>Osake</i> Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Jepang Boby Rizki Sutanto dan Robihim	01-05
Fenomena <i>Kodokushi</i> di Jepang Dilihat Dari Sisi Sosiologi dan Psikologi Nabila Mega Oktaviani dan Ari Artadi	06-11
Sikap Introvert dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial Tokoh Handa Dalam <i>Anime</i> "Handa-Kun" Karya Yoshitaka Koyama Dengan Menggunakan Teori Tipologi Tipe Introvert Eirina Fathin Najwa dan Yessy Harun	12-19
Perilaku Psikopat Pada Tokoh Sachiko Shinozaki Dalam <i>Anime</i> "Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo" Karya Akira Iwanaga Frelisa Rachma dan Kun Permatasari	20-25
Dampak Depresi Pada Tokoh Yadomi Jinta Dalam <i>Anime</i> "Anohana" Karya Mari Okada Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	26-32
Teori Psikodinamika Dalam Menganalisis Konflik Pada Diri Tokoh Koji Namiki Sebagai Pilot Kaiten Dalam Film "Deguchi No Nai Umi" Sheila Devinda Permatasari dan Kun Permatasari	33-38
Makna dan Penggunaan Verba Majemuk (<i>Fukugoo Dooshi</i>) yang Terbentuk dari <i>Hojo Dooshi ~Dasu</i> Dalam Ragam Bahasa Tulis (Surat Kabar) Alya Fauziah dan Hari Setiawan	39-48
Analisis Kesalahan Pola Kalimat Modalitas <i>~Hazu Da</i> dan <i>~Ni Chigainai</i> Pada Pembelajar Bahasa Jepang Dasar Anggun Windarsih dan Andi Irma Sarjani	49-58
Makna dan Penggunaan <i>Tenkan No Setsuzokushi Soredewa</i> (それでは), <i>Dewa</i> (では), dan <i>Sate</i> (さて) Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Anisa Damayanti dan Ari Artadi	59-71
Pemahaman Penggunaan <i>Setsubiji ~Mitai</i> , <i>~Rashii</i> , dan <i>~Ppoi</i> Pada Mahasiswa Semester 6 Reguler Bahasa Dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada Aulia Nurul Hidayati dan Robihim	72-85
Fungsi dan Makna Kata "Tokoro" Dalam Buku Ajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar (<i>Shokyuu</i>) dan Menengah (<i>Chuukyuu</i>) Yunita Hapsari dan Ari Artadi	86-101
Makna Dan Penggunaan <i>Keishiki Meishi Aida Ni</i> , <i>Toki Ni</i> , dan <i>Uchi Ni</i> Dalam Ragam Tulis Formal (Koran) Bahasa Jepang Salsabila Darwan dan Andi Irma Sarjani	102-110

- Ketegangan Antara Korea Selatan Dan Jepang Yang Mengakibatkan Pemboikotan Produk Jepang di Korea Selatan Pada Tahun 2019 111-117
Cathalin Hirano dan Tia Martia
- Perubahan Fungsi *Tonarigumi* Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan Indonesia Hingga Tahun 2018 118-124
Nur Alif Laela dan Erni Puspitasari



PERILAKU PSIKOPAT PADA TOKOH SACHIKO SHINOZAKI DALAM ANIME *BOGYAKU SARETA TAMASHII NO JUKYO* KARYA AKIRA IWANAGA

Frelisa Rachma,¹
Kun Permatasari²

¹Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Budaya Jepang Universitas Darma Persada

²Dosen Tetap Bahasa dan Budaya Jepang Universitas Darma Persada

Fakultas Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada, Jl. Raden Inten II, RT.8/RW.6, Pd.
Kelapa, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13450, Indonesia

kun_makhsusy_permatasari@fs.unsada.ac.id (corresponding author)

Abstrak

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis animasi Jepang “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*” karya Akira Iwanaga. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apa saja perilaku psikopat dalam anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*” dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis. Untuk menganalisis anime ini, penulis menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik menggunakan tokoh dan penokohan, setting, dan plot. Sedangkan unsur ekstrinsik menggunakan teori psikologi abnormal dengan konsep perilaku psikopat. Berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik, kesimpulannya adalah tokoh utama dan tokoh tambahan mempunyai karakter yang berbeda-beda. Berdasarkan analisis unsur ekstrinsik yang telah dilakukan pada anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*” dengan menggunakan ilmu psikologi khusus yakni psikologi abnormal di mana ilmu ini mengkaji perilaku psikopat atau tokoh yang dilihat dari sisi kepribadiannya melalui konsep gangguan antisosial perilaku psikopat. Sisi positif yang dapat diambil dari anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*” ini anime yang bercerita tentang psikopat, bermanfaat untuk menghindari dan mencegah diri dari psikopat. Dengan cara pertama, mewaspadai orang-orang yang bersifat posesif berlebihan, contohnya : seorang psikopat memiliki kecemburuan yang melewati batas, selalu curiga tanpa bukti.

Kata kunci: Perilaku psikopat, Abnormal, Sachiko, *Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*

PENDAHULUAN

Karya sastra mengungkapkan masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan. Sastra melukiskan penderitaan-penderitaan manusia, perjuangannya, kasih sayangnya, nafsunya, dan segala sesuatu yang dialaminya. Lewat karya sastra, pengarang ingin menampilkan nilai-nilai yang lebih tinggi dan lebih agung. Lewat karya sastra dapat menafsirkan tentang mana hidup dan hakikat hidup. (Karmini, 2011:1-2). Dalam penelitian ini penulis akan meneliti anime yang berjudul “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*”. Pengarangnya adalah Shoichi Sato, lahir di Prefektur Hokkaido , Jepang, 6 Desember 1947 (usia 71). Karyanya yang sangat populer adalah Angel Heart (TV) , Galaxy Angel A (TV), Galaxy Angel Z (TV) , dan masih banyak lagi .

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti anime yang berjudul “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*”. Pengarangnya adalah Shoichi Sato, lahir di Prefektur Hokkaido , Jepang, 6 Desember 1947 (usia 71). Pada mula cerita, ada sekolah lain yang disebut SMA Akademi

Kisaragi yang telah dibangun persis di lokasi sekolah dasar (SD Tenjin) yang telah diruntuhkan itu. Pada suatu malam hari, setelah festival sekolah berakhir ada 1 orang siswa yang bercerita tentang hantu di kelas. Lalu, ada 7 orang siswa dan 1 orang guru yang mendengar cerita tersebut. Mereka tertarik dan ingin mencoba bermain permainan yang disebut “Sachiko Bahagia” yaitu adalah sebuah permainan tradisional Jepang dimana mereka harus selalu memegang kertas sobekan Sachiko sebagai jimat mereka. Selang beberapa menit, kemudian terjadi gempa yang tiba-tiba membawa mereka ke dimensi lain. Ternyata didalam SD Tenjin itu banyak hantu anak-anak psikopat yang telah menjadi korban pembunuhan sadis dan kejam. Beberapa dari siswa SMA Akademi Kisaragi itu mati dibunuh oleh hantu psikopat tersebut. Para hantu anak-anak tersebut ingin membalas dendam kepada seseorang yang sudah membunuh mereka secara sadis dan kejam.

Saat mereka ingin kembali pulang ke tempat asalnya, salah satu dari temannya yang bernama Satoshi menghilangkan robekan kertas jimat itu. Lalu ia memakai kertas robekan yang bukan punya nya untuk kembali pulang. Setelah sudah kembali ke tempat asalnya, Satoshi menghilang dan yang tersisa hanya tangannya saja. Pada akhirnya, jika robekan kertas jimat itu hilang atau yang memakainya bukan orang pertama pada saat masuk ke dunia lain, maka orang itu bisa mati atau tidak bisa kembali ke tempat asalnya.

Selanjutnya yang menjadi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah analisis unsur intrinsik dalam anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*”. Kemudian bagaimanakah perilaku psikopat pada tokoh Sachiko Shinozaki dalam anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*” ditelaah dengan teori psikologi abnormal. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisa unsur instrinsik (tokoh dan penokohan, latar, alur) dalam anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*”. Selanjutnya yaitu untuk menganalisa perilaku psikopat pada tokoh Sachiko dalam anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*” dengan teori psikologi abnormal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori pendukung, diantaranya adalah sebagai berikut:

Unsur instrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur yang dimaksud untuk menyebut sebagian saja misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, latar dan lain-lain. (Nurgiyantoro, 2013:30).

1. Tokoh dan Penokohan

Dalam sebuah pengkajian fiksi ini sering dibicarakan mengenai istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakteristik secara bergantian dengan merujuk pengertian yang sama. Minderop (2011:2) berpendapat bahwa karakteristik dalam metode melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi. Menurut Scott, penelitian psikologi sastra yang otentik meliputi tiga kemungkinan yang salah satunya adalah penelitian karakter para tokoh yang ada dalam karya yang diteliti atau yang Daiches, melalui analisis tokoh-tokoh dan penokohan. Pendekatan psikologis menekankan analisis terhadap keseluruhan karya sastra, baik dari intrinsik maupun segi ekstrinsik. (Minderop, 2008:65).

2. Latar

Latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu latar tempat, waktu, dan sosial-budaya. Walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, ketiga unsur itu pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Jadi, pembicaraan secara terpisah hanya bersifat teknis dan untuk memudahkannya saja (Nurgiyantoro, 2013:227).

3. Alur

Alur merupakan suatu jalan cerita, sedangkan dalam teori-teori yang berkembang lebih kemudian dikenal adanya istilah struktur naratif, susunan, dan juga subjek. Alur mengandung unsur jalan cerita atau tepatnya: peristiwa demi peristiwa yang susul-menyusul- namun ia lebih dari sekedar jalan cerita itu sendiri atau tepatnya: lebih dari sekedar rangkaian peristiwa. (Nurgiyantoro, 2013:110-111)

Unsur ekstrinsik adalah unsur – unsur yang berada di luar karya sastra. Unsur-unsur yang dimaksud (Wellek & Warren, 1956:79-153) antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan mempengaruhi karya yang dituliskannya. (Nurgiyantoro, 2013:30).

Untuk menganalisis anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*” ini, penulis menggunakan teori psikologi abnormal yang berkaitan dengan perilaku psikopat pada tokoh Sachiko Shinozaki. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku dan kejiwaan manusia. Ilmu psikologi melakukan pengamatan dan analisis terhadap suatu organisme berdasarkan pengalaman yang diperoleh melalui panca indera. Berikut ini adalah hal khusus yang menyimpang dari hal yang umum dibicarakan dalam psikologi abnormal. Psikologi abnormal adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang berupaya untuk memahami pola perilaku abnormal dan cara menolong orang-orang yang mengalaminya. Psikologi abnormal mencakup sudut pandang yang lebih luas tentang perilaku abnormal dibandingkan studi tentang gangguan mental (atau psikologis).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan berbasis analisis isi (content analysis) yang isinya adalah data primer yang merupakan film anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*” dan teks data primer yang didapatkan dari internet dan dari sumber lainnya. Kemudian, data sekunder yang berupa buku-buku serta artikel-artikel dari internet yang menyediakan informasi tentang pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini, setelah itu data-data tersebut diklasifikasikan yang selanjutnya disusun dengan analisis.

HASIL PENELITIAN

Di bawah ini merupakan tabel yang menjabarkan hasil analisis perilaku psikopat yang dialami oleh Sachiko dalam anime “*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*”.

No.	Perilaku Psikopat	Distres Personal	Kejadian
1.	Kepribadian Abnormal	Distres Personal : Merasa selalu dalam bahaya	Karena Sachiko memiliki perasaan tertekan dan ancaman berbahaya, ketika melihat Satoshi & Ayumi, Sachiko ingin membunuh Satoshi tanpa adanya rasa bersalah dan rasa penyesalan.
2.	Gangguan Kepribadian Psikopat	Emosi	Karena adanya gabungan emosi & tingkah laku membuat Sachiko mengalami pola perilaku maladaptif yang berlangsung sejak ia kanak-kanak, lalu berlanjut sampai ia menjadi hantu pendendam dan menjadi hantu psikopat.
3.	Faktor Traumatis	Sejak Kanak-kanak	Karena adanya faktor traumatis yang dialami Sachiko menyebabkan Sachiko & Ibu nya mati dibunuh secara sadis dan kejam. Lalu ia juga tega membunuh anak-anak yang tidak bersalah untuk menemani Ibu nya agar tidak kesepian.
4.	Karakteristik Psikopat	Sering melukai anak-anak	Karena tidak memiliki rasa malu dan kurangnya emosi positif mendorong Sachiko untuk berperilaku tidak bertanggung jawab & sering kali melukai orang-orang yang ada di sekitarnya.
5.	Ciri-ciri Psikopat	Suka Memanipulasi: Memanfaatkan keadaan	Pada saat Kepala Sekolah merasa bersalah kepada Sachiko karena telah membunuhnya, maka Sachiko sengaja memanfaatkan keadaan tersebut dan memanipulasi keadaan.
		Berperilaku agresif: melakukan serangan fisik atau verbal	Ketika Sachiko ingin membunuh Yuka adik dari Satoshi yang sama sekali tidak tahu apa-apa dan tidak bersalah.
		Berperilaku sadistik:	Ketika Sachiko bekerja sama dengan Kepala Sekolah untuk membunuh anak-anak yang tidak bersalah dan ia ingin mencongkel mata anak-anak itu.
		Tidak menyesal dan tidak merasa bersalah	Karena Sachiko merasa dendam dengan semua orang, padahal Satoshi ingin menjelaskan kejadian yang sebenarnya terjadi kepada Sachiko dan Ibu nya. Tetapi, Sachiko tetap tidak memperdulikan perkataan Satoshi dan ingin membunuhnya.

Tabel 1. Hasil Analisis Perilaku Psikopat yang Dialami Oleh Sachiko

Perilaku psikopat pada Sachiko menyebabkan kurangnya kemampuan memproses informasi secara emosional sehingga Sachiko sama sekali tidak mau mendengarkan penjelasan dari Satoshi. Lalu, perilaku suka memanipulasi yang dimiliki Sachiko adalah ketika ia memanfaatkan keadaan untuk melancarkan aksinya dengan cara menyuruh Kepala Sekolah untuk menculik anak-anak, kemudian Sachiko membunuh anak-anak secara sadis

dan kejam. Perilaku agresif yang dimiliki Sachiko adalah serangan fisik atau verbal yang ingin menyerang untuk membunuh Yuka adik dari Satoshi yang sama sekali tidak tahu apa-apa tentang permasalahan tersebut.

Karena Sachiko mempunyai dendam di masa lalu ia juga memiliki perilaku sadistis yang kecenderungan menyakiti orang-orang yang ada di sekitarnya, salah satu korbannya adalah 4 orang anak yang dibunuh. Setelah itu, karena tidak ada penyesalan dan rasa bersalah dari tokoh Sachiko, maka timbul ketidakmampuan hati nurani Sachiko memberikan penilaian baik yang benar atau yang salah. Untuk menekan prinsip kesenangan yang berusaha untuk memenuhi semua keinginan dan kebutuhan sehingga baik di pikiran sadar, prasadar dan tidak membenarkan keinginan didorong oleh prinsip kesenangan yang berusaha untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan dan apabila tidak terpenuhi maka akan timbul kecemasan dan ketegangan yang berupa menganiaya dan ingin membunuh Satoshi, padahal Satoshi dan Ayumi lah yang ingin membantu menyelesaikan permasalahan Sachiko. Dari berbagai perilaku Sachiko yang dibuktikan dengan dialog-dialog yang sudah dikutip diatas, bisa dipastikan bahwa memang Sachiko memiliki perilaku seorang psikopat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis unsur instrinsik, kesimpulannya adalah tokoh utama dan tokoh tambahan mempunyai karakter yang berbeda-beda. Sachiko adalah pemeran utama yang berperilaku psikopat. Lalu, tokoh tambahannya yaitu Naomi yang menceritakan awal mulanya ia dan teman-temannya terjebak di SD Tenjin. Kemudian ada tokoh Ayumi yang menjadi teman Naomi yang selamat dan balik ke dunia asalnya lagi. Selanjutnya ada tokoh antagonis yang menyebabkan anime ini menjadi lengkap ceritanya, yaitu Yanagihori Takamine adalah seorang Kepala Sekolah yang membunuh Sachiko dan ibunya secara sadis dan kejam.

Berdasarkan analisis unsur ekstrinsik yang telah dilakukan pada anime "*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*" dengan menggunakan ilmu psikologi khusus yakni psikologi abnormal di mana ilmu ini mengkaji perilaku psikopat atau tokoh yang dilihat dari sisi kepribadiannya melalui konsep gangguan antisosial perilaku psikopat. Sepanjang jalan cerita, tokoh Sachiko mengalami berbagai unsur yang terdapat di dalam perilaku psikopat. Sachiko mengalami distress personal signifikan karena melukai Satoshi tanpa merasa bersalah, gangguan kepribadian psikopat terjadi karena pola perilaku psikopat Sachiko dimulai dari masa kanak-kanak dan berlanjut hingga ia menjadi hantu pendendam dan psikopat, faktor traumatisnya dimulai sejak Sachiko melihat ibunya dibunuh dan ia juga dibunuh, karakteristik psikopat terjadi karena kurangnya emosi positif mendorong Sachiko berperilaku secara tidak bertanggung jawab dan sering kali kejam kepada orang lain., berperilaku psikopat yaitu suka memanipulasi, berperilaku agresif, sadistis, tidak menyesal dan tidak merasa bersalah telah melakukan perbuatan tidak baik.

Sisi positif yang dapat diambil dari anime "*Bogyaku Sareta Tamashii no Jukyo*" ini anime yang bercerita tentang psikopat, bermanfaat untuk menghindari dan mencegah diri dari psikopat. Dengan cara pertama, mewaspadaikan orang-orang yang bersifat posesif berlebihan, contohnya : seorang psikopat memiliki kecemburuan yang melewati batas, selalu curiga tanpa bukti.

REFERENSI

- Fausiah Fitri. Widury Julianti. 2005. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Fauziah, Sinduk Farhanatul. 2016. *Tokoh psikopat dalam novel Straw Karya Noorca Marendra Massardi Analisis Psikoanalisis Sigmund Freud*. Penelitian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tersedia : <https://journal.unnes.ac.id>
- Firmalasari, Zulmi Eva. 2011. *Representasi Perilaku Psikopat Dalam Film "Fiksi Karya Mouly Surya*. Penelitian. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Program Studi Ilmu Komunikasi Surabaya
- Gotama, Regin Yohan Syawamaredo. 2015. *Analisis perilaku psikopatik Tokoh Utama dalam Dongeng La Barbe Bleue Karya Charles Perrault*. Penelitian. Universitas Brawijaya Malang. Tersedia : <https://journal.unnes.ac.id>
- Karmini, Nyoman, Ni . 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*, Bekerja sama dengan Saraswati Institut Press
- Leisteidt, Samuel J. Dan Paul Linkowski. 2013. "Psychopathy and the Cinema: Fact or Fiction?". *Jurnal of Forensic Sciences*. Vol 15. Hlm, 167-174. Amerika. American Academy of Forensic Sciences. Tersedia : <https://journal.unnes.ac.id>
- Logan, Caroline. 2011. "LA Femme Fatale: The Female Psychopath in Fiction and Clinical Practice". *Mental Health Review Jurnal*. Vol 16. Hlm, 118-127. Inggris: Emerald Group Publishing Limited. Tersedia : <https://journal.unnes.ac.id>
- Marbun, Tania. 2019. *Perilaku Abnormal Tokoh Nishino Dalam Film Creepy Karya Kiyoshi Kurosawa*. Penelitian. Universitas Diponegoro Semarang fakultas Ilmu Budaya Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta
- Nevid S Jeffrey. Rathus A, Spencer. Greene, Beverly. 2003. *Psikologi Abnormal*, Edisi Kelima, Jilid I
- Nevid S Jeffrey. Rathus A, Spencer. Greene, Beverly. 2014. *Psikologi Abnormal Di Dunia Yang Terus Berubah*, Edisi kesembilan, Jilid I
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta
- Rozali, Reza. 2018. Fenomena Perilaku Psikopat Dalam Novel Katarsis Karya Anastasia Aemilia: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Sastra Indonesia* .175-178. Tersedia : <https://journal.unnes.ac.id>
- Sasabe, Kiyoshi. 2006. *Deguchi no nai Umi*. Jepang : Sochiku.